

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Delanggu
Kelas/ Semester : V/ II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 menit

A. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
KD 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
KD 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
2. IPA
KD 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
KD 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

C. Model Pembelajaran

PBL (Problem Based Learning)

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktifitas	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik3. Guru memberi motivasi belajar peserta didik4. Guru mengulang garis besar materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar lingkungan subur dan lingkungan kering	7 menit

<p>Orientasi Masalah</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia. 3. Siswa bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan 4. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat tugas untuk berkeliling ke stasiun pembelajaran dengan pembatasan waktu <ul style="list-style-type: none"> • Stasiun 1 membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah". LK 1 (menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan dalam bentuk diagram alir) • Stasiun 2 siswa melakukan percobaan, Setiap kelompok melakukan langkah-langkah percobaan. LK 2 (Siswa menuliskan laporan pengamatan hasil kegiatan) • Stasiun 3 siswa membuat peristiwa siklus air tanah berupa komik. LK 3 5. Siswa mempresentasikan/ menyajikan karya mereka dengan evaluasi dari kelompok lain dan guru 6. Bersama-sama siswa mengevaluasi hasil diskusi kelompok 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 9. Melakukan penilaian hasil belajar 10. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>1 menit</p>

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku teks, gambar tanah subur dan kering, komik, lingkungan sekitar.

F. Penilaian

1. Sikap : Lembar Pengamatan Siswa
2. Pengetahuan : Tertulis
3. Keterampilan : Portofolio

Mengetahui
Kepala Sekolah

Simulator

YUSUP SUWARNO, S.Pd
NIP.19680207 198201 1 005

TRIAN MUNTAFIAH, S.Pd
NIP.19750810 201001 2 012

LAMPIRAN

A. Materi dan Bahan Ajar

Teks bacaan Siklus Air Tanah

Gambar tanah subur dan tanah kering

Peralatan percobaan : Nampan, tanah berumput, batuan, air

B. Jenis Penilaian

1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air tanah	Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap.	Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap.
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah	Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bimbingan guru.
Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih	Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bimbingan guru.

4. Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Kurang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Tidak aktif dalam melakukan percobaan.
Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan	Mampu menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.	Kurang lengkap dalam menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan	Menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu dengan bantuan guru.	Sama sekali tidak dapat menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

LK 1. (Stasiun 1)

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

Dari teks bacaan di atas kerjakan Lembar kerja 1!

A circular icon with vertical orange and white stripes, partially overlapping the title text.

Siklus Air Tanah

Setelah membaca teks bacaan, tuliskan peristiwanya!

Proses terjadinya air tanah!

Faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah!

Kegiatan yang kita lakukan yang menjamin ketersediaan air bersih

Lembar Kerja 2

NAMA:

TANGGAL:

PERCOBAAN POROSITAS BENDA

Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu!

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan tanah berumput. Pada loyang lain letakkan bongkahan bongkahan batu.
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan 5 menit.
4. Setelah 5 menit, amati tinggi air pada setiap loyang.

TANAH BERUMPUT

Apa yang terjadi pada air di loyang berisi tanah berumput

TANAH BERBATU

Apa yang terjadi pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?

Apa yang dimaksud air tanah?

Apa yang dimaksud air permukaan?

Manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan air permukaan

LK 3

Buatlah Komik yang menceritakan tentang siklus air tanah, Jelaskan mengenai :

1. Siklus air tanah
2. Factor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah?
3. Mengapa air tanah sangat dibutuhkan makhluk hidup?
4. Bagaimana cara menjaga ketersediaan air bersih?